

ABSTRAK

KERAGAAN MAKROZOOBENTOS PADA EKOSISTEM PADANG LAMUN DENGAN KERAPATAN YANG BERBEDA DI PANTAI SARI RINGGUNG, PESAWARAN, LAMPUNG

Oleh

AHMAD THAARIQ AZIZI

Makrozoobentos merupakan organisme perairan yang hidup pada permukaan dan di dalam substrat. Pergerakan dari makrozoobentos sangat terbatas dan cenderung menetap pada suatu substrat (Barnes and Hughes, 2004 dalam; Sahidin *et al.*, 2014). Organisme ini umumnya berada pada ekosistem lamun dan menjadikan lamun sebagai habitat dalam siklus hidupnya. Adanya hubungan tersebut menyebabkan terjadinya suatu interaksi yang kompleks dengan ekosistem lamun (Wahab *et al.*, 2018). Apabila ekosistem padang lamun mengalami kerusakan, maka akan mengganggu kehidupan makrozoobentos. Oleh karena itu, mengingat pentingnya peran dari padang lamun dan makrozoobentos di suatu perairan, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji keragaan makrozoobentos pada kerapatan padang lamun yang berbeda di Pantai Sari Ringgung, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mempelajari komposisi makrozoobentos dan hubungan antara kerapatan ekosistem padang lamun dengan keragaan makrozoobentos di Pantai Sari Ringgung, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilakukan pada Desember 2020 - Januari 2021 di Pantai Sari Ringgung, Pesawaran, Lampung. Pengambilan sampel dilakukan sebanyak tiga kali selama penelitian. Analisis kualitas air pada sampel air dilakukan di Laboratorium BBPBL. Terdapat 4 kelas makrozoobentos yang terdiri dari asteroidea, bivalvia, gastropoda, dan polychaeta dengan kelimpahan tertinggi yaitu kelas gastropoda yang ditemukan pada perairan Pantai Sari Ringgung. Kerapatan lamun memengaruhi kelimpahan, keanekaragaman, dan keseragaman, serta tidak memengaruhi dominansi makrozoobentos yang ada di Pantai Sari Ringgung, Pesawaran, Lampung.

Kata kunci: Ekosistem, lamun, makrozoobentos.

ABSTRACT

PERFORMANCE OF MACROZOOBENTOS IN SEAGRASS ECOSYSTEM WITH DIFFERENT DENSITIES AT SARI RINGGUNG BEACH, PESAWARAN, LAMPUNG

By

AHMAD THAARIQ AZIZI

Macrozoobenthos are aquatic organisms that live on the surface and in the substrate. The movement of macrozoobenthos is very limited and tends to settle on a substrate (Barnes and Hughes, 2004 in; Sahidin *et al*, 2014). These organisms are generally found in seagrass ecosystems and make seagrass a habitat in their life cycle. The existence of this relationship causes a complex interaction with the seagrass ecosystem (Wahab *et al.*, 2018). If the seagrass ecosystem is damaged, it will disrupt the life of macrozoobenthos. Therefore, considering the important role of seagrass and macrozoobenthos in waters, it is necessary to conduct a study to examine the performance of macrozoobenthos at different seagrass densities at Sari Ringgung Beach, Pesawaran Regency, Lampung Province. This research was aimed to study the composition of macrozoobenthos and the relationship between the density of the seagrass ecosystem and the performance of macrozoobenthos at Sari Ringgung Beach, Pesawaran Regency, Lampung Province. This research was conducted in December 2020 - January 2021 at Sari Ringgung Beach, Pesawaran, Lampung. Sampling was carried out three times during the study. Analysis of water quality in water samples was carried out at the Lampung BBPBL Laboratory. There were 4 classes of macrozoobenthos consisting of asteroidea, bivalvia, gastropods, and polychaeta with the highest abundance, namely the gastropod class found in the waters of Sari Ringgung Beach. Seagrass density affected abundance, diversity, and uniformity, and did not affect the dominance of macrozoobenthos in Sari Ringgung Beach, Pesawaran, Lampung.

Keywords: Ecosystem, macrozoobenthos, seagrass.